

DAFTAR PUSTAKA

Ariana, Ayu Mulyani & Wahyu Eridiana.(2018).Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Fenomena Bunuh Diri di GunungKidul.Vol (8).No(2).

Baradero, M. Dayrit, M.W., & Maratning, A. (2015). Kesehatan Mental Psikiatri. Jakarta: EGC.

Budiono, Pertami SB. (2016). Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta : Bumi Medika.

Bohang, Fatimah Kartini. (2018). Tik Tok Punya 10 Juta Pengguna Aktif di Indonesia - Kompas.com. Retrieved September 10, 2018, from <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-jutapenggunaaktif-di-indonesia>.

Bleicher, Josef. (2003). Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics as Method, Philosophy and Critique. Londos, Boston and Henley: Routledge & Kegan Paul.

Creswell, John W. (2012). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Diana Silaswati.(2019).Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana.Vol(12).No(1). ISSN 1978-9842.

Eriyanto. (2009). Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media (N. Huda (ed.); VII). LKiS.

Flew, Terry. (2008). New Media: An Introduction (3rd Edition). South Melbourne: Oxford University Press.

Hanurawan, Fattah.(2012).Strategi Pengembangan Kesehatan Mental di Lingkungan Sekolah.Vol(1).No(1). ISSN: 2301-6167.

Hasanah, Muhimmatul.(2017).Pengaruh Gadget Terhadap Kesehatan Mental Anak.Vol(2).No(2).E-ISSN: 2541-2434.

Hurlock, Elizabeth B. (2011). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.

Hendry, Natalie Ann.(2020).Young Women's Mental Illness and (In-)visible Social Media Practices of Control and Emotional Recognition.No(1-10).DOI:10.1177/20563051209638322.

Hamzah B.Uno.(2020).Paradigma Penelitian.Prosiding Webinar Magister Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.ISBN .

Jamil, Nurhaizatul.(2020).#depression : Singaporean Muslim Women Navigating Mental Health on Social Media. International Journal of Communication Vol (14).No(669–696). 1932–8036/20200005.

Jatmika, Sidik.(2010).Genk Remaja, Anak Haram Sejarah ataukah Korban Globalisasi?.Yogyakarta:Kanisius.

Kurniawan, Prasetyo.(2013).Fenomena “Bunuh Diri” di Kalangan Usia Muda Indonesia diliha dari Sudut Pandang Filsafat Manusia.

Kerpen, Dave. (2011). Likeable Social Media. USA:The McGraw Hill companies.
Meyerson, Mitch. (2010). Success Secrets of The Social Media Marketing. USA:Eliot house production.

K.Yin Robert.2003. Studi Kasus,Desain,dan Metode. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Lewis, B.K. (2010). Social Media and Strategic Communication : Attitudes and Perceptions Among College Student. International Journal of Public Relation Society of America.

Maskanah, Imas.(2022).Fenomena Self diagnosis di Era Pandemi Covid-19 dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental.Vol(1).No(1). DOI: 10.15575/jops.v1i1.17467.

Masyikur Wahid.(2015).Teori Interpretasi Paul Ricoeur.LKIS Yogyakarta :Yogyakarta.

McClellan , Chandler,dkk.(2017). Using Social Media to Monitor Mental Health Discussions -Evidence from Twitter.Vol(24).No(3).496-502.

McQuail, Dennis. (2011). Teori Komunikasi Massa. Jakarta : Salemba Humanika.

Mujianto, A. H., Soedijino, B., & Henderi. (2017). Pengukuran Tingkat Kesuksesan Penerapan Website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) online di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan Pendekatan HOT-Fit Model. Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi.

Nugrahani, Ade Putri.(2012). Boundary Management Melalui Media Online (Studi Naratif Terhadap Penulis Status di Facebook).

Phangadi , Milana.(2019).Peningkatan Pengidap Penyakit Mental Pada Generasi Z Periode 2013-2018.Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Petronio, S.2002. Boundaries of Privacy : Dialectics of Disclosure. New York : State University of New York Press.

Petronio, S (1991). "Communication boundary management: A theoretical model of managing disclosure of private information between married couples". Communication Theory. 1: 311–335. doi:10.1111/j.1468-2885.1991.tb00023.

Puntoadi, Danis.(2011). Menciptakan Penjualan Melalui Social Media.Jakarta (ID) : PT Elex Komputindo.

Rosmalina , Asriyanti & Tia Khaerunisa.(2021). Penggunaan Media Sosial dalam Kesehatan Mental Remaja. Vol(4).No(1).

Ryan, A., & Wilson, S. (2008). Internet healthcare: do self-diagnosis sites do more harm than good? *Expert Opinion on Drug Safety*, 7(3), 227–229
<https://doi.org/10.1517/14740338.7.3.227>

Sarwono, Sarlito. (2011). *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudrajat, Adi.(2020). Apakah Media Sosial Buruk untuk Kesehatan Mental dan Kesejahteraan? *Kajian Perspektif Remaja*.Vol(2).No(1).41-52.

Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

Smith, Brian.(2015).Mental Illness Stigma in Media.Vol(16).50-63.

White, R. W., & Horvitz, E. (2009). Cyberchondria: Studies of the Escalation of Medical Concerns in Web Search. *ACM Transactions on Information Systems*.

Wibisono, Wahyu. (2007). *Berani Menulis Artikel (Babak Baru Kiat Menulis Artikel untuk Media Massa Cetak)*. Jakarta: Gramedia.

Yeung, Anthony.(2022).Tiktok and Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder:A Cross-Sectional Study of Social Media Content Quality. Vol 67(12).899-906.

<https://pusdatin.kemkes.go.id> diakses pada tanggal 29 Agustus 2022 Pukul 20.00 wib.

<https://news.detik.com/kolom/d-5886182/self-diagnosis-dan-pamer-mental-illness> diakses pada tanggal 1 Mei 2022 , pukul 20.00 wib.

KartiniBohang,2018dalam<https://tekno.kompas.com/read/2018/03/11/11370017/membandingkan-kesetiaan-pengguna-android-dan-ios> diakses pada tanggal 1 Mei 2022 , pukul 19.00 wib.

<https://promkes.kemkes.go.id/pengertian-kesehatan-mental> di akses pada tanggal 2 Mei 2022 , pukul 10.00 wib.

<https://www.kompasiana.com/rafli12377/62a1c481fca4e457437b8c52/fenomena-self-diagnosis-dan-ajang-pamer-mental-illness-di-kalangan-remaja> di akses pada tanggal 12 Desember 2022 pukul 20.54 wib. (Rafly Aziz).